

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan pendekatan realistik untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematik, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan realistik ditinjau dari segi interaktivitas siswa dan guru, siswa dan siswa. Terlihat adanya interaksi antara siswa dan guru siswa dan siswa dalam proses pembelajaran adalah merupakan hal yang penting untuk menimbulkan suasana belajar yang aktif dan kondusif. Soal-soal yang diberikan kepada siswa merupakan soal kontekstual yang bertitik tolak dari hal yang nyata yang sesuai dengan dunia siswa. Soal tersebut menjadi bahan diskusi yang menimbulkan interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, sehingga dapat memperkaya pengetahuan matematikanya. Sikap siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan realistik memberikan dampak positif yaitu siswa mempunyai sikap positif terhadap matematika, yang ditandai dengan adanya sikap antusias dan sungguh-sungguh dalam belajar matematika. Dengan menggunakan pendekatan realistik, siswa belajar jadi lebih aktif dan percaya diri serta berani dalam mengemukakan pendapatnya, dan mampu memberikan alasan-alasan dari tes yang dikerjakan. Oleh karena itu adanya sikap positif terhadap

matematika berdampak pula pada prestasi belajar siswa, yang diketahui dengan adanya perubahan nilai hasil tes evaluasi yang meningkat pada setiap siklus.

2. Pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematik siswa SD kelas IV. Ini terlihat dari kemampuan siswa memberikan argumen-argumen atau alasan yang menunjang atau mendukung jawaban mereka dari soal-soal tes yang diberikan.

B. Saran

Penelitian ini memberikan hasil positif terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematik siswa di kelas IV. Peneliti tidak membuat perumuman atas hasil penelitian ini karena peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat terbatas baik dari segi subyek penelitiannya maupun materi ajarnya, disamping metodologi yang digunakan sangat sederhana yaitu PTK. Untuk itu agar dapat dibuat perumuman perlu penelitian lanjutan dengan mengambil subyek penelitian dan materi ajar yang lebih luas, serta metodologi yang relevan.